

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber daya alam Indonesia seperti tumbuhan memiliki potensi ekonomi yang besar, karena menghasilkan bahan mentah seperti kayu dan daun, yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai produk melalui kreativitas dan inovasi. Memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan dengan mengadopsi kearifan lokal dalam mendukung program pemerintah untuk pengelolaan yang berkelanjutan menjadi bagian yang penting dalam mengembangkan sumber daya yang ada. Melalui kegiatan cipta karya yang bersumber dari banyaknya sumber daya yang dimiliki membuat para pencipta motif seni kain membuat sebuah terobosan dengan teknik *ecoprint*. Kegiatan ini dapat dijadikan pengetahuan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal dan diharapkan dapat membutuhkan kreativitas, inovasi, dalam mengeksplor motif daun yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Teknik *Ecoprint* merupakan teknik pewarnaan dengan mempercantik kain menggunakan bahan baku dari alam, warna yang terserap akan menyatu dengan serat yang ada pada kain (Susanto dkk, 2021).

Pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas

penuh dari pemerintah sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Menurut Mardhiyah dkk (2021) pada Era Revolusi Industri 4.0 mengedepankan pengetahuan namun hal tersebut perlu diimbangi dengan keterampilan agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Agustina (2019) berpendapat bahwa pada Era Revolusi Industri 4.0 relevan dengan pembelajaran abad 21 yang berfokus untuk memberikan siswa keterampilan yaitu berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical thinking and problem solving*), komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Collaboration*), serta kreativitas dan inovasi (*Creativity and inovation*). Di tengah kompleksitas dan tantangan yang ditawarkan oleh era digital, guru memiliki peran dalam mengembangkan kreativitas menjadi fokus utama. Sekolah perlu menyediakan lingkungan yang mendukung, memberikan kesempatan untuk bereksplorasi, menghargai usaha kreatif. Memunculkan sebuah strategi yang tepat di harapkan dapat membantu dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

*Ecoprint* adalah teknik pewarnaan yang menggunakan bahan baku dari alam untuk mempercantik kain. Warna yang terserap akan menyatu dengan serat yang ada pada kain, meningkatkan kreativitas siswa. (Susanto dkk, 2021). Tumbuhan memiliki potensi untuk dijadikan sebagai bahan alam untuk menghasilkan *ecoprint* seperti daun jati, daun ubi, dan jenis tumbuhan lain yang mempunyai warna kuat. Proses *ecoprint* merupakan proses unik yang menampakkan bentuk dan warna daun dari bahan alami

dengan cara pengukusan (*steam*) atau dengan cara dipukul (*pounding*). Bentuk dan teknik pewarnaan *ecoprint* ini unik. Bentuk yang terbuat dari bahan alami memiliki bentuk dan tekstur yang sangat mirip dengan aslinya, dan warnanya sama dengan yang ada pada bahan alaminya. Menurut Pandansari et al. (2022) teknik *ecoprint* memiliki keunikan yakni bahan tumbuhan yang digunakan memiliki jenis yang sama namun dari tempat yang berbeda dapat menghasilkan tekstur warna yang berbeda pula. *Ecoprint* digolongkan sebagai metode transfer warna yang unik, mudah dikerjakan dan ramah lingkungan, dengan karakteristik warna yang natural dan lembut, semakin menambah daya tarik. Proses *ecoprint* melibatkan seluruh sistem motorik siswa sehingga dapat tercapainya peningkatan kreativitas siswa di sekolah.

Kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan metode eksperimen atau bahan kimia, tetapi beberapa teknik *ecoprint* ini tidak menggunakan bahan kimia sehingga aman untuk digunakan. Menurut Irmayanti dkk (2020) dengan teknik pewarnaan *ecoprint* yang menggunakan bahan alam dapat meningkatkan perkembangan siswa karena siswa dapat mengeksplorasi aspek kemampuan yang mereka miliki. Ini adalah ciri khas dari teknik *ecoprint*. Melalui *ecoprint* siswa dapat meningkatkan kemampuan kreativitas mereka untuk menciptakan pola atau desain sesuai dengan keinginan mereka melalui tanaman yang ada disekitarnya (Kartika dkk, 2023).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah. Tujuan SMK adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan program yang dipilihnya. SMK Kholiliyah Bangsri adalah sekolah menengah kejuruan berbasis pondok pesantren yang memiliki program kompetensi keahlian manajemen perkantoran (MP) dan desain dan produksi busana (DPB). Sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah, tujuan dari sekolah menengah kejuruan adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan masyarakat.

Kurikulum merdeka yang ada di Sekolah menengah kejuruan (SMK) saat ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari teknik membuat kain dengan menggunakan teknik eco print untuk dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam membuat sebuah kain yang nantinya dapat di produksi menjadi busana, lenan rumah tangga dan lain-lain. Adapun mata pelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka di SMK Kholiliyah Bangsri yaitu kreasi kain yang termasuk mata pelajaran pilihan yang dapat di pilih oleh siswa baik kompetensi keahlian MP dan DPB yang berada pada jenjang fase F di kelas XI. Pelaksanaan observasi awal di sekolah menunjukkan, adanya mata pelajaran baru ini memerlukan sebuah kreativitas dalam berinovasi untuk memberikan bekal kepada siswa dalam mengembangkan keterampilanya dalam membuat kreasi kain.

Pembelajaran baru akan dilaksanakan di tahun pertama ini pada semester satu diharapkan dapat mengatasi lemahnya motivasi siswa serta dapat meningkatkan membuat motif dengan teknik eco print di dalam membuat kreasi kain. Oleh karena itu diperlukan pendekatan belajar untuk mengatasi berbagai kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Pengembangan dalam memilih dan menentukan teknik membuat motif ini penting dilakukan guru agar meningkatkan kreativitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran kreasi kain yang telah diuraikan di atas untuk meningkatkan kreativitas siswa akan melakukan penelitian pengembangan pelatihan ecoprint untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMK Kholiliyah Bangsri.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar mata pelajaran kreasi kain penelitian akan dilakukan pada mata pelajaran baru pada kurikulum merdeka sehingga membutuhkan metode dan teknik yang tepat untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui pelatihan *ecoprint*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan pada fase F di kelas XI kompetensi keahlian manajemen perkantoran serta desain dan produksi busana pada mata pelajaran pilihan kreasi kain.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan pelatihan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMK Kholiliyah Bangsri?
2. Seberapa besarkah keefektifan pengembangan pelatihan *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMK Kholiliyah Bangsri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana pengembangan pelatihan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMK Kholiliyah Bangsri.
2. Mengetahui seberapa besar keefektifan pengembangan pelatihan *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMK Kholiliyah Bangsri.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan pengetahuan guru dengan mempelajari teknik *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas siswa
  - b. Meningkatkan pemahaman teknik *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas siswa
  - c. Mengembangkan teknik dalam pembuatan motif *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas siswa

## 2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dalam pembuatan *ecoprint*.
- b. Meningkatkan keaktifan dan sikap siswa sehingga ada perasaan senang untuk belajar *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas siswa.
- c. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi dalam kelompok.
- d. Meningkatkan pelayanan pendidikan khususnya dalam mata pelajaran kreasi kain dengan menggunakan teknik *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas.